

## Pengabdian kepada Masyarakat Kampanye Utamakan Keselamatan Berkendara pada Mei 2025

Muhammad Ridha Iswardhana<sup>1</sup>, Maf'ulillahi Zakinah<sup>2</sup>, Elmicko Rizaldi<sup>3</sup>,  
Salsabiila Arkhan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Teknologi Yogyakarta

\*Corresponding author

E-mail: [muhammad.ridha@staff.uty.ac.id](mailto:muhammad.ridha@staff.uty.ac.id) (Muhammad Ridha Iswardhana)\*

### Article History:

Received: 27 Mei 2025

Revised: 2 Juni 2025

Accepted: 6 Juni 2025

**Abstract:** Keselamatan berkendara merupakan isu penting yang sering diabaikan, terutama oleh generasi muda. Banyaknya kasus kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian, seperti berkendara di bawah pengaruh alkohol tekah yang mengganggu konsentrasi. Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda, tentang pentingnya keselamatan berkendara melalui diskusi publik dan pembagian selebaran edukatif. Melalui kegiatan kampanye ini dirancang diharapkan dapat meningkatkan perilaku berkendara yang bertanggung jawab, mematuhi aturan lalu lintas, dan saling menghormati antar pengguna jalan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu 25 Mei 2025, pukul 13.00–16.00 WIB, di kawasan Titik Nol Yogyakarta - Malioboro. Lokasi ini dipilih karena strategis dan ramai dikunjungi oleh wisatawan serta masyarakat lokal, sehingga pesan kampanye dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Waktu siang dipilih untuk memanfaatkan jam aktivitas masyarakat yang tinggi. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berkendara.

### Keywords:

Pengabdian, Keselamatan, Berkendara, Edukasi, Generasi Muda, Kampanye

## Pendahuluan

Generasi muda di Indonesia masih sering mengabaikan keselamatan berkendara, hal tersebut angka kematian yang tinggi masih di dominasi oleh kecelakaan lalu lintas. Sementara aktivitas mengemudi memerlukan konsentrasi tinggi. Kebiasaan bermain ponsel, makan, dan melakukan berbagai aktivitas lain dapat mengganggu konsentrasi dari pengendara (Finaka & Nurrahim, 2022). Apalagi kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan pengendara muda masih sering terjadi. Hal tersebut diduga diakibatkan gaya berkendara yang sembrono, kurang paham dengan aturan, dan kurangnya kesadaran dengan risiko dari tindakan yang dilakukan.

Sebagian generasi muda belum paham kalau berkendara bukan hanya keterampilan teknis tetapi juga tanggung jawab. Sadar dengan etika dan keselamatan berkendara perlu di ajarkan pada generasi muda dimana tidak hanya melindungi diri kita sendiri tetapi juga melindungi diri orang lain di lingkungan sekitar (Adwitiya, 2021). Kecelakaan dapat kita hindari ketika kita sadar bahwa pentingnya konsentrasi dan tanggung jawab saat berkendara harus diterapkan (Muryatma, 2017). Kesadaran akan keselamatan berkendara tidak hanya untuk satu generasi tetapi juga dari berbagai kalangan seperti anak muda dan orang tua.

Pada 14 November 2024, seorang pria berumur 45 tahun ditemukan tewas di Ringroad Utara, Sleman, Daerah istimewa Yogyakarta. Diduga korban merupakan korban tabrak lari. Terduga pelaku dari tabrak lari tersebut merupakan seorang mahasiswa yang mengendarai kendaraan roda empat. Namun, pelaku mengendarai dengan keadaan tidak sadar karena terpengaruh minuman keras serta melakukan tindakan asusila dengan seorang rekan wanitanya (Setiawan, 2024). Berbagai hal tersebut membuat pelaku makin tidak dapat mengendalikan fokusnya saat berkendara.

Kasus di atas penting dan menurut kami menarik karena kasus tersebut mengangkat beberapa persoalan sosial, seperti hukum dan moral dalam kehidupan bermasyarakat (Iswardhana, 2020). Kejadian tersebut menyoroti banyaknya pengendara terutama generasi muda yang mengabaikan keselamatan saat berkendara yang dapat berujung pada kecelakaan fatal, terutama saat pengemudi berada di bawah pengaruh alkohol dan terganggu oleh aktivitas lain. Di sisi lain, pelaku melakukan perbuatan asusila saat berkendara kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk pelanggaran norma dan etika masyarakat (Mohay, 2024). Realitas ini juga menjadi salah satu pengingat bahwa masyarakat harus berkendara dengan penuh tanggung jawab.

Maka dari itu kami memilih bentuk kegiatan kampanye dengan melakukan kegiatan diskusi antara kami dengan beberapa kalangan dalam masyarakat mengenai bagaimana berkendara dengan baik, serta memberikan informasi mengenai berkendara dengan baik serta dengan memberikan edukasi kepada generasi muda. Selain itu, perlu langkah konkret dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara di kalangan generasi muda dan kegiatan tersebut dapat menarik perhatian, memicu diskusi serta mendorong partisipasi dari masyarakat (Mahmudah et al., 2023).

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tujuh tahap, antara lain:

1. Diskusi menentukan tema kasus.
2. Menyusun rencana kegiatan lapangan.
3. Diskusi lokasi kegiatan lapangan.
4. Melakukan survei lokasi ataupun alternatif lokasi.
5. Menyusun poster kampanye.
6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan kampanye.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan diskusi untuk menentukan tema kasus, tim melakukan identifikasi masalah sosial atau kebutuhan yang ada di masyarakat. Setelah ditentukan terkait peningkatan kesadaran berlalu lintas, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan lapangan, yang meliputi tujuan, sasaran, metode, serta jadwal pelaksanaan untuk memastikan program berjalan efektif.

Pada tahap selanjutnya, diskusi lokasi kegiatan lapangan dilakukan untuk memilih lokasi yang strategis, seperti Tugu Yogyakarta, Taman Pintar, dan Malioboro. Survei lokasi atau alternatif lokasi kemudian dilakukan untuk memastikan kondisi yang memadai untuk kegiatan, seperti aksesibilitas dan dukungan masyarakat setempat yang memilih titik nol Malioboro. Berikutnya, tim menyusun poster kampanye untuk mengkomunikasikan informasi penting dan mengajak partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian. Setelah semua persiapan selesai, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di lapangan, melibatkan masyarakat untuk ikut serta dalam program yang telah direncanakan. Terakhir, tim menyusun laporan hasil kegiatan kampanye untuk melaporkan seluruh kegiatan sekaligus mengevaluasi dampak yang tercapai.

## Hasil

Tim memilih melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kampanye publik agar dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Melalui pengabdian dalam bentuk kampanye dapat tercipta diskusi berbagi pandangan, informasi dan ide-ide untuk memperdalam pemahaman yang lebih

dalam mengenai topik tersebut serta meningkatkan kesadaran masyarakat (Pratiwi et al., 2024). Lebih lanjut, pengabdian juga membagikan selebaran brosur sebagai salah satu cara untuk menyebarkan informasi secara lebih luas. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat mengajak lebih banyak masyarakat untuk lebih berhati-hati saat berkendara di jalan (Haryanto, 2016).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kampanye bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak muda tentang pentingnya keselamatan berkendara, menghindari pengaruh alkohol, dan meminimalisir perilaku asusila yang dapat membahayakan diri dan orang lain di jalan raya. Manfaat dari kegiatan ini agar terciptanya generasi muda yang lebih bertanggung jawab saat berkendara, mengurangi kecelakaan lalu lintas, serta suasana berlalulintas yang lebih aman, tertib, dan nyaman bagi semua (Transkon Rent, 2022).

Target sasaran kampanye ini adalah para generasi muda dengan tujuan, kami ingin meningkatkan kesadaran tentang pentingnya bertanggung jawab dalam berkendara, menjaga etika di jalan raya, mematuhi aturan lalu lintas dan menghormati hak pengguna jalan lainnya untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan (Abas et al., 2023).

Berikut rincian kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tema	: Keselamatan berkendara
Judul	: Ayo utamakan keselamatan berkendara
Waktu Pelaksanaan	: Minggu, 25 Mei 2025, Pukul 13.00 – 16.00 WIB
Lokasi Pelaksanaan	: Titik Nol Yogyakarta - Malioboro

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang keselamatan berkendara sukses dilaksanakan pada 25 Mei 2025 pukul 13.00 – 16.00 WIB bertempat di titik nol Yogyakarta. Kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana serta menarik perhatian masyarakat yang mayoritas merupakan wisatawan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian, tanggapan masyarakat mengatakan bahwa fokus saat berkendara itu sangat penting dan memahami aturan berkendara.

Sebagian besar audiens merupakan berasal dari Jawa Timur. Tanggapan masyarakat terhadap kasus yang disampaikan tentang kasus mengendarai mobil dalam kondisi mabuk dan melakukan tindakan asusila serta menabrak pejalan kaki hingga meninggal merupakan tindakan itu melanggar aturan lalu lintas dan tidak patut ditiru. Masyarakat juga mengatakan bahwa saat berkendara tidak boleh melakukan hal yang tidak wajar/mengganggu fokus berkendara yang

menyebabkan celaka orang lain dan diri sendiri. Warga juga menyampaikan bahwa saat berkendara sebaiknya tidak sambil melakukan kegiatan lainnya dan fokus dalam menyetir kendaraan.



Gambar 1. Poster Edukatif kepada Masyarakat

Selain melalui wawancara, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga melibatkan pembagian beberapa poster edukatif kepada masyarakat yang berada di lokasi tersebut. Poster tersebut berisi pesan "Ayo utamakan keselamatan berkendara, selamat sampai tujuan". Respons masyarakat terhadap kegiatan ini juga positif dan menunjukkan minat pada informasi yang diberikan serta bersedia memberikan tanggapan terhadap kasus yang kami sampaikan. Dengan pendekatan langsung ini, diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan edukasi yang sederhana, namun berdampak.

Terdapat kendala saat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya masyarakat yang malu saat akan diwawancarai dan ramainya kendaraan yang melintas di sekitar lokasi wawancara. Sementara faktor pendukung kami adalah rencana kegiatan berjalan sukses sesuai pembagian tugas yang telah dibagi. Selain itu, adanya bantuan dari masyarakat yang membantu menjaga barang bawaan tim pengabdian.

## Diskusi

Guna mengurangi angka kecelakaan lalu lintas, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi dalam kegiatan kampanye keselamatan berkendara, antara lain

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017):

*Pertama*, dengan menyebarkan dan menyuarakan pesan keselamatan berkendara yang mengandung nilai spiritual dengan cara melakukan kegiatan kampanye dan membuat poster/selebaran yang dapat dibagikan atau di pasang di sekitar area umum yang mudah dilihat masyarakat. Dengan pesan seperti "Jaga diri di jalan, syukuri hidup yang Tuhan berikan" dengan harapan yang membaca akan lebih sadar pentingnya menjaga diri dan menghargai kehidupan yang Tuhan berikan.

*Kedua*, menyuarakan pesan dengan cara memberikan pengarahan kepada masyarakat agar berkendara dengan aman, menghindari sikap yang arogan saat berkendara, dan menghormati sesama pengguna jalan dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat

*Ketiga*, meningkatkan rasa empati masyarakat terhadap orang lain. Diharapkan dengan solusi tersebut dapat tercipta lingkungan yang aman bagi semua pengguna jalan baik pengendara kendaraan bermotor, pesepeda, bahkan pejalan kaki.

*Keempat*, tidak hanya memberikan pengarahan cara berkendara yang baik, tetapi juga memberikan informasi mengenai sanksi yang akan didapat bagi pengendara yang melakukan pelanggaran aturan lalu lintas.

Diharapkan berbagai tawaran solusi tersebut dapat meningkatkan kesadaran akan keselamatan berkendara yang tinggi dan dapat mengurangi angka kecelakaan di jalan.

Pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan bahwa sebenarnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan di jalan sudah tinggi. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan pemahaman, seperti mematuhi aturan lalu lintas, menghindari pengaruh alkohol dan menggunakan alat pelindung. Berbagai langkah tersebut berpotensi mencegah kecelakaan lalu lintas dan menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim telah berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar berkendara dengan berhati-hati. Diharapkan tidak banyak korban jiwa lagi setelah ini. Diharapkan juga masyarakat juga semakin paham dan mengimplementasikan tawaran-tawaran masukan yang tim pengabdian sampaikan. Berbagai harapan tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat berkendara, seperti kecelakaan lalu lintas dan korban jiwa.

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan berkendara di kalangan generasi muda berhasil menciptakan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam mengedukasi pentingnya fokus dan tanggung jawab saat berkendara. Melalui kampanye yang dilaksanakan di titik nol Yogyakarta, tim pengabdian berhasil menarik perhatian masyarakat, menyampaikan pesan-pesan keselamatan, serta membuka diskusi yang menggugah kesadaran akan bahaya kecelakaan lalu lintas, terutama yang dipicu oleh ketidakfokusan dan pengaruh alkohol. Meskipun tantangan seperti keramaian dan rasa malu sebagian masyarakat dalam berinteraksi ada, respons positif terhadap informasi yang diberikan, baik melalui wawancara maupun pembagian poster, menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya berkendara dengan hati-hati dan mematuhi aturan lalu lintas.

Diharapkan tawaran solusi dapat meningkatkan pemahaman tentang berkendara yang beradab dan adil kepada pengguna jalan lainnya agar tidak melakukan tindakan yang menyebabkan kegaduhan di jalan dan menghormati sesama pengguna jalan agar selamat dan lancar saat berkendara. Tim pengabdian juga merekomendasikan memperbanyak poster/selebaran yang dipasang/ditempel di tempat umum tentang pemerintah/penegak hukum memberikan sanksi berat kepada orang-orang yang tidak taat akan peraturan lalu lintas. Selain itu, Masyarakat perlu memberikan sanksi langsung kepada pengendara yang berkendara tidak wajar/arogan di jalan raya hingga menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

## Daftar Referensi

- Abas, M., Zuhrah, Z., Meliana, Y., Khairina, K., Anisa, A., Iswardhana, M. R., ... & Hadi, A. I. (2023). *PENGANTAR ILMU HUKUM: Teori Dan Penerapannya Di Indonesia*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adwitiya, Ardhana. (2021). *Indeks Keselamatan Berkendara 76 Persen, Begini Kata Pengamat*. Motorplus Online. <https://www.motorplus-online.com/amp/252627238/indeks-keselamatan-berkendara-76-persen-begini-kata-pengamat>.
- Finaka, Andrian W.; Nurrahim, Titania. (2022). *Jangan Lakukan Hal Ini Saat Berkendara Ya*. Indonesia Baik. <https://indonesiabaik.id/infografis/jangan-lakukan-hal-ini-saat-berkendara-ya>.
- Haryanto, H. C. (2016). *Keselamatan dalam berkendara: kajian terkait dengan usia*

dan jenis kelamin pada pengendara. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 92-107.

Iswardhana, Muhammad Ridha. (2020). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: Merajut Kebinekaan dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri*. Yogyakarta: PT kanisius.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Seri Pendidikan Orang Tua Menanamkan Perilaku Berkendara Aman*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/4976/1/MENANAMKAN%20PERILAKU%20BERKENDARAAN%20AMAN.pdf>.

Mahmudah, H., Suhariyanto, D., Fajrina, R. M., Marweny, E., Husnita, L., Nazmi, R., ... & Sa'dianoor, S. D. (2023). *Pengantar kewarganegaraan: Membentuk warga negara yang berkualitas*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mohay, Faisal. (2024). *Detik-Detik Tabrak Lari Di Sleman: Pelaku Berbuat Asusila Sambil Mengemudi Mobil*. *Tribun News*. <https://m.tribunnews.com/amp/regional/2024/11/17/detik-detik-tabrak-lari-di-sleman-pelaku-berbuat-asusila-sambil-mengemudi-mobil>.

Muryatma, Nova Mega. (2017). Hubungan Antara Faktor Keselamatan Berkendara Dengan Perilaku Keselamatan Berkendara. *Jurnal Promkes*, 5(2), 155–166.

Pratiwi, T. S., Arisanto, P. T., Iswardhana, M. R., Rizky, L., Wibawa, A., & Chotimah, H. C. (2024). *Meningkatkan Kesadaran Mahasiswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Sosialisasi Pendidikan Politik Menjelang Pemilu 2024*. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 109-114.

Setiawan, Jauh Hari Wawan . (2024). *Terungkap pelaku tabrak lari di Sleman ternyata nyetir sambil oral seks*. Detik.com. <https://www.detik.com/jogja/berita/d-7641450/terungkap-pelaku-tabrak-lari-di-sleman-ternyata-nyetir-sambil-oral-seks>.

Transkon Rent. (2022). *Safety Flash: Tips Aman Berkendara*. Transkon Rent. <https://www.transkon-rent.com/wp-content/uploads/2022/11/32.-SAFETY-Tips-Aman-Berkendara.pdf>.